



Universitas
Pembangunan Jaya

Tes Inteligensi

Program Studi

Psikologi

Oleh

Runi Rulanggi

Semester Genap

2020/2021



Topik

Diskusi kita hari ini

- 01** Pengantar Inteligensi
- 02** Konsep Dasar Tes Inteligensi

Definisi Tes

- Menurut Suryabrata (1984) Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau tugas-tugas yang harus dilakukan, berdasarkan bagaimana testi menjawab atau melakukan tugas itu penyidik mengambil kesimpulan mengenai testi tersebut dengan cara membandingkan dengan standard atau norma lain

Definisi Inteligensi

- Inteligensi adalah kemampuan mental seseorang, setiap ahli atau pembuat tes mempunyai definisi mengenai inteligensi yang masing-masing belum tentu persis sama

Tes Inteligensi

- Tes inteligensi adalah tes yang mengungkap atau menyimpulkan mengenai inteligensi atau kemampuan mental seseorang sesuai dengan definisi pembuatnya



Klasifikasi tes menurut Cronbach

- Cronbach mengklasifikasikan tes menjadi dua yaitu:
- 1) Tes yang mengukur Performansi maksimal (*maximum performance*): tes inteligensi, bakat, prestasi belajar
- 2) Tes yang mengukur Performansi tipikal (*typical performance*): tes minat, skala sikap, skala kepribadian

1. Performansi maksimal

- Untuk mengungkap apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik dapat dilakukannya
- Struktur dan tujuan stimulus harus jelas
- Jawaban dipilahkan benar dan salah
- Cara pemberian skor dan waktu diberitahu
- Didorong untuk memperoleh skor tinggi
- Kondisi fisik dan psikologis menentukan keberhasilan

2. Performansi tipikal

- Untuk mengungkap kecenderungan reaksi atau perilaku individu ketika berada dalam situasi tertentu
- Stimulus ambigu, memungkinkan diinterpretasi subjektif, subjek tidak tahu jawaban yang diharapkan (yang baik)
- Jawaban tidak dipilah benar dan salah, tapi menurut norma tertentu



Klasifikasi Tes Berdasarkan Atribut

Klasifikasi berdasar atribut

Tes	Kognitif	- Abilitas potensial - Abilitas aktual	-umum (inteligensi) -khusus (bakat) -prestasi belajar
Tes	Non kognitif (afektif dan kepribadian)		



Klasifikasi tes inteligensi

- Berdasarkan banyaknya testi: tes individual dan tes kelompok
- Berdasarkan cara menyelesaikan: tes verbal dan tes performansi
- Berdasarkan isi dan waktu tes: speed test dan power test
- Berdasarkan tekniknya: proyektif dan non proyektif



Penggolongan tes

- Tes inteligensi umum
- Tes bakat khusus
- Tes kepribadian
- Tes prestasi



Nama tes inteligensi

- Tes Wechsler: WAIS, WISC, WPPSI
- Tes Raven : SPM, CPM, APM
- CFIT Skala 1, 2, 3
- TIKI: D, M, T
- IST: Intelligenz Struktur Test
- Tes Stanford Binet
- TONI: Test of Nonverbal Intelligence
- Kaufman: K-ABC, K-BIT, K-AIT



Nama tes inteligensi

- PPVT: Peabody Picture Vocabulary Test
- LIPS: Leiter International Performance Scale
- KIT: Khan Intelligence Test
- TIU: Tes Inteligensi Umum
- Quick Test
- Army Alpha
- Army Beta
- Bayley Scales of Infant Development



Nama tes inteligensi

- SIT: Slosson Intelligence Test
- SFRIT: Slosson Full Range Intelligence Test
- HAMIT: Hammil Multiability Intelligence Test
- DAP: IQ = Draw A Person: IQ
- SON: Snyders Oomen Nonverbal Scale
- Dan masih banyak lagi

Konsep Dasar Inteligensi

- Alfred Binet (1857-1911)
- Inteligensi terdiri dari 3 komponen :
- Arah. Kemampuan mengarahkan pikiran atau tindakan
- Adaptasi. Mengubah arah tindakan setelah dilaksanakan
- Kritik. Mengkritik diri sendiri (autokritik)
- Semuanya merupakan Faktor G

David Wechsler (1896-1981)



- Inteligensi adalah kumpulan atau **totalitas** kemampuan seseorang untuk:
 - 1.bertindak dengan **tujuan** tertentu
 - 2.berfikir secara **rasional**
 - 3.Menghadapi lingkungan dengan **efektif**

Charles Spearman (1863-1945)



- Terkenal dengan teori 2 Faktor (*two factor theory of intelligence*)
- Faktor g (general) dan
- Faktor s (spesifik)

Faktor-g (general factor)

- Kemampuan untuk **memahami hubungan** (*see relationship*) antara sesuatu dan **memanipulasi hubungan tersebut** (*manipulate those relationship*) untuk mengatasi masalah
- Contoh : kasus motor mogok. Apa penyebabnya? (memahami hubungan). Bagaimana mengatasinya? (memanipulasi hubungan)



Faktor-s (specific factor)

- Kemampuan memahami hubungan dan memanipulasi hubungan tersebut pada konteks tertentu saja
- misalnya mengganti busi motor, mengerjakan soal matematika, mampu membuat puisi, dsb



Freeman



- Definisi inteligensi
- 1. Penyesuaian terhadap masalah/lingkungan
- 2. Kemampuan untuk belajar
- 3. Kemampuan berpikir abstrak

E.L Thorndike



- 3 tipe inteligensi
- 1. Inteligensi Sosial
- 2. Inteligensi Kongkrit
- 3. Inteligensi Abstrak

Secara umum inteligensi terdiri dari 2 komponen:



1. Belajar dari pengalaman
2. Beradaptasi dengan lingkungan

Merupakan kesimpulan dari berbagai pandangan para ahli mengenai inteligensi

Raymond Bernard Cattell (1905-1998)

- Fluid intelligence (gf)
- Kemampuan yang diturunkan, bawaan biologis
- Crystallized intelligence (gc)
- Pengaruh dari luar/lingkungan (pendidikan, pengalaman, kebudayaan dsb)
- makin banyak stimulasi dari lingkungan, makin tinggi crystallized-nya
- Analogi teori R.B Cattell adalah memasukkan air pada gelas. Air yang dimasukkan -> crystallized intelligence. Gelas -> fluid intelligence

Pengaruh teori R.B Cattell

- Hubungan inteligensi dengan usia yang semula dianggap linier (lurus) kemudian dilihat sebagai kuadratik (seperti lonceng kebalik)
- Puncak berkembangnya inteligensi adalah pada masa remaja--dewasa awal
- Rumus $IQ = (MA/CA) \times 100$ menjadi tidak cocok untuk semua umur

D.O Hebb

- Inteligensi A = genotype
- (kemampuan dasar yang dipengaruhi gen)
- Inteligensi B = phenotype
- (kemampuan yang tampak sebagai perilaku hasil interaksi genetik dengan lingkungan)

VERNON

- Inteligensi A = gen, merupakan kemampuan yang dibawa
- Inteligensi B = pandai, perilaku yang tampak
- Inteligensi C = hasil tes (B)

Teori hirarkis dari Vernon

- Puncak hirarki adalah faktor g (Spearman)
- Dibawahnya adalah faktor kelompok mayor, terdiri dari verbal-educational (v:ed) dan practical-mechanical (k:m)
- Masing-masing kelompok mayor terpecah menjadi beberapa faktor minor
- Yang paling bawah adalah faktor spesifik, pecahan dari faktor minor

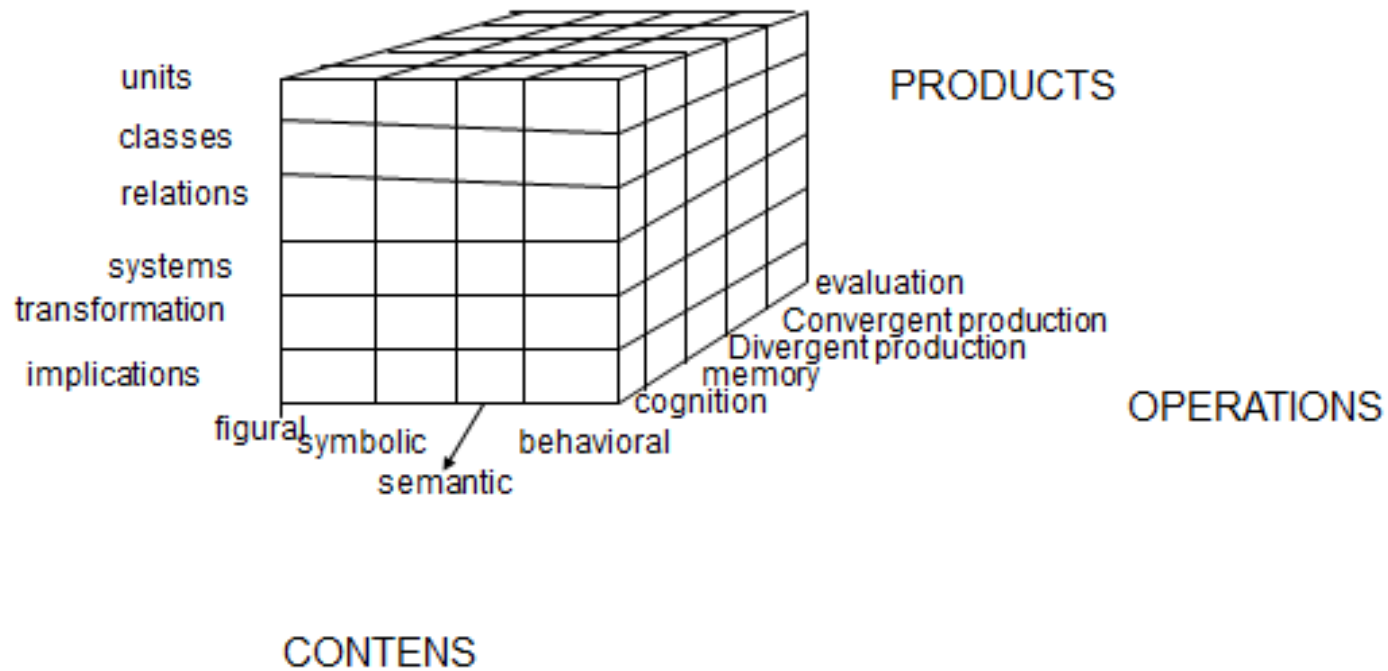
J. P. Guilford: Structure of Intellect



- **Operation:** cognition, memory, convergent production, divergent production
- **Content:** figural, symbolic, semantic, behavior
- **Product:** unit, class, relation, system, transformation, implication

Kubus Guilford :

KUBUS GUILFORD



John L Horn (1928 - 2006)

- Penerus teori R B Cattell mengenai gf dan gc
- Gf mengarahkan individu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam menghadapi masalah baru dan umum
- Gc sebagai hasil belajar dan pengaruh budaya



Lanjutan Horn

- Gc tercermin dari informasi dan pengetahuan yang dimiliki individu, penguasaan bahasa, dan macam-macam ketrampilan
- Gf berkembang pada puncaknya pada dewasa awal kemudian menurun perlahan-lahan dan menurun dengan cepat pada usia sesudah 70 tahun

John B Carroll (1916 – 2003)

- The three-stratum model of human cognitive ability, adalah perluasan dari teori Cattell-Horn tentang gf-gc
- Kemampuan individu dibagi dalam:
 - Stratum III – the general level
 - Stratum II – the broad level
 - Stratum I – the specific factors

Stratum II terdiri dari 8 faktor

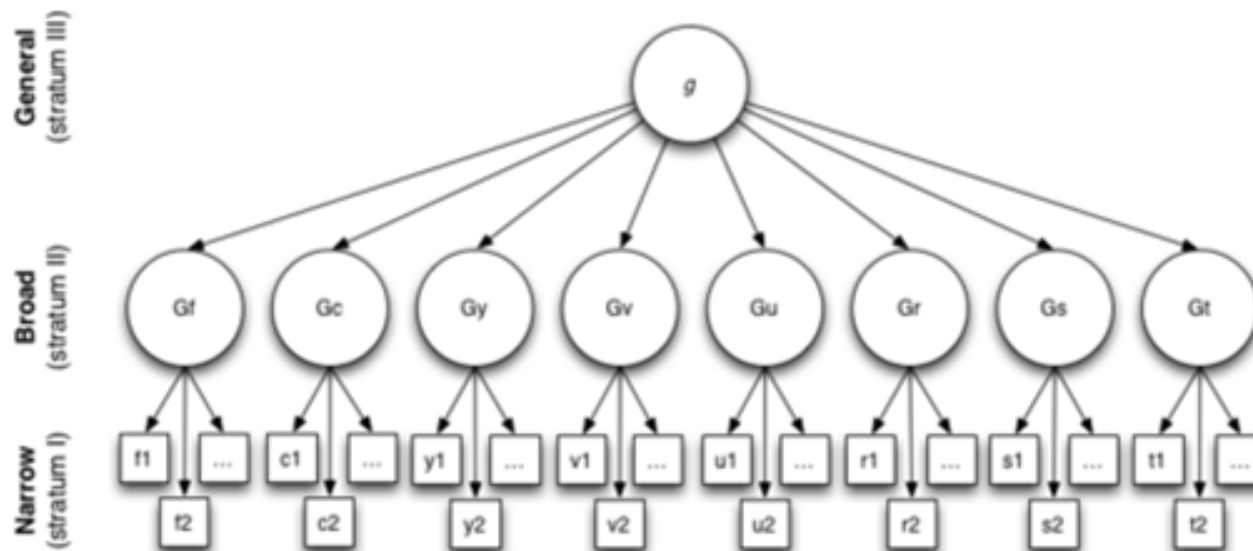
- Fluid intelligence
- Crystallized intelligence
- General memory and learning
- Broad visual perception
- Broad auditory perception
- Broad retrieval ability
- Broad cognitive speediness
- Processing speed

Stratum I

- Faktor-faktor lebih spesifik di bawah faktor-faktor dari stratum II
- Misalnya kemampuan berbahasa, lebih spesifik bahasa tertentu, lebih spesifik lagi kosakatanya, atau tata bahasanya, atau membaca sajak dsb

Carroll Theory

Carroll theory



Cattell-Horn-Carroll (CHC theory)

- Penggabungan teori dari 3 tokoh tersebut yaitu fluid-crystallized dengan three stratum oleh McGrew dan Flanagan
- Perbedaan individu dalam kemampuan kognitif diklasifikasikan dalam 3 stratum: I. narrow abilities, II. Broad abilities, III, general ability

Broad stratum abilities:

- 1. Crystallized intelligence (gc): keluasan dan kedalaman pengetahuan yang diperoleh seseorang dan kemampuan mengkomunikasikannya, kemampuan untuk berpikir menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari

Broad stratum abilities:

- 2. *Fluid intelligence* (gf): mencakup kemampuan untuk melakukan penalaran, konsep, bentuk, dan menyelesaikan masalah menggunakan informasi dan prosedur baru
- 3. *Quantitative reasoning* (gq): kemampuan memahami konsep kuantitatif dan memanfaatkan simbol numerik

Broad stratum abilities:

- 4. *Reading and writing ability* (grw): kemampuan dasar membaca dan menulis
- 5. *Short-term memory* (gsm): kemampuan menyimpan informasi sesaat dan menggunakannya
- 6. *Long-term storage and retrieval* (glr): kemampuan menyimpan informasi dan memanggilnya dalam proses berpikir

Broad stratum abilities:

- 7. *Visual processing* (gv): kemampuan untuk mengamati, analisis, sintesis, dan berpikir dengan pola-pola visual
- 8. *Auditory processing* (ga): kemampuan untuk analisis, sintesis, dan diskriminasi stimulus auditori
- 9. *Processing speed* (gs): kemampuan untuk bertindak cepat dan fokus

Broad stratum abilities:

- Disarankan kemampuan ke-10, namun belum termasuk dalam tes yang disusunnya
- 10. *Decision/reaction time speed* (gt): kemampuan memutuskan suatu tindakan dengan cepat



Multiple intelligence:

Howard Earl Gardner (1943-)

- 1. *Linguistic intelligence*: peka terhadap arti dan susunan kata, tampak dengan suka membaca dan menulis, bercerita, teka-teki silang
- 2. *Logical Mathematical Intelligence*: kemampuan dalam matematika, tampak dengan berminat pada pola-pola, kategori dan hubungan, game dengan strategi

Multiple intelligence:

Howard Earl Gardner (1943-)

- 3. *Spatial Intelligence*: kemampuan untuk berpikir dalam gambar, tampak dengan suka bermain maze, jigsaw puzzel, membangun dengan Lego
- 4. *Musical Intelligence*: kemampuan untuk memahami dan menciptakan musik, tampak dengan suka menyanyi sendiri, peka terhadap suara

Multiple intelligence:

Howard Earl Gardner (1943-)

- 5. *Bodily-kinesthetic Intelligence:* ketrampilan menggunakan tubuhnya, biasanya atlet olah raga, penari, pemahat, penjahit
- 6. *Interpersonal Intelligence:* kemampuan untuk memahami orang lain, tampak mahir komunikasi, suka memimpin

Multiple intelligence:



Howard Earl Gardner (1943-)

- 7. *Intrapersonal Intelligence*: memahami emosi diri sendiri, pada anak tampak pemalu, menyadari perasaannya sendiri dan memotivasi diri sendiri
- 8. *Naturalist Intelligence*: kemampuan untuk mengenali alam
- 9. *Spiritual Intelligence*: kemampuan yang berhubungan dengan spiritual
- 10. *Moral Intelligence*: pemahaman terhadap norma moral sesuai lingkungan

Triarctic view of intelligence

Robert J. Sternberg (1949-)

- 1. *Analytic (Componential)*: merupakan kerjasama antara *metacomponents* (kontrol, monitor, dan evaluasi proses kognitif) *performance components* (menampilkan strategi yang disusun metacomponent), dan *knowledge acquisitions components* (proses untuk memperoleh dan menyimpan informasi)

Triarctic view of intelligence

Robert J. Sternberg (1949-)

- 2. *Creative (experiential)*: termasuk *insight*, sintesis, merespon terhadap situasi baru, merumuskan gagasan baru, bagaimana individu menghubungkan dunia dalam dirinya dengan kenyataan dunia luar

Triarctic view of intelligence

Robert J. Sternberg (1949-)

- 3. *Practical (contextual)*: memahami dan menyelesaikan tugas sehari-hari. adaptasi terhadap lingkungan -> relatif tergantung budaya
- *Sternberg states that intelligence is: Purposive adaptation to, shaping of, and selection of real-world environment relevant to one's life*

Referensi :

- Rustam, A. (2013). *Modul Perkuliahan Psikodiagnostika Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.